

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, kualitas penerapan *good corporate governance* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki laporan lengkap tahun 2015-2021 dengan laporan yang berakhir pada 31 Desember. Dalam menguji kelayakan menggunakan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan uji hipotesis analisis regresi berganda. Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki, maka semakin baik pula pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa perbankan. Hal ini akan mendorong pengguna jasa perbankan untuk melakukan transaksi kembali sehingga akan meningkatkan keuangan perusahaan bank umum syariah.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Sehingga tingginya penerapan GCG perusahaan, membuat perusahaan perbankan kurang fleksibel dalam menjalankan usahanya karena banyaknya peraturan yang harus dipatuhi, akibatnya perusahaan kesulitan untuk menghasilkan laba.

3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya struktur modal meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dikarenakan jaminan dana masyarakat yang tinggi sehingga pendapatan perbankan syariah akan bertambah yang berdampak pada kinerja keuangan yang semakin baik
4. *Intellectual capital, good corporate governance* dan struktur modal berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

1. Pengukuran variabel kinerja keuangan hanya berfokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
2. Struktur modal diukur berdasarkan kecukupan modal atas asset yang dimiliki perusahaan, belum memperhitungkan proporsi ekuitas dibandingkan dengan kewajiban perusahaan
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel independen yang diuji memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 86,9%, sehingga masih terdapat 13,1% yang dipengaruhi variabel diluar variabel penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Peneliti selanjutnya dalam menggunakan indikator lain untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah
2. Peneliti selanjutnya dapat memperhitungkan struktur modal dapat memperhitungkan utang sebagai faktor yang menunjukkan proporsi kepemilikan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya menambah variabel penelitian lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.